

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama / NIP : Dr. Ir Isbandi, MS/ 130516587
2. Tempat / Tgl. Lahir : Semarang, 7 Desember 1943
3. Agama : Islam
4. Pangkat / Golongan : Lektor Kepala/ IV c
5. Unit Tugas : Fak. Peternakan UNDIP Semarang
6. Alamat Kantor : Fak. Peternakan UNDIP  
Kampus Tembalang Semarang  
Telp: 024-7474750, 7478346
7. Alamat Rumah : Jl. Dewi Srtikan VIII/8 Semarang 50221
8. Bidang Keahlian : Penyuluhan Pembangunan/Kesehatan Masyarakat Veteriner
9. Riwayat Pendidikan :
  - S1 Peternakan Fak. Peternakan UNDIP tahun 1974
  - S2 Ilmu penyuluhan Pembangunan Program Pasca Sarjana IPB, Bogor, Tahun 1981
  - S3 FK/PS Kesehatan Masyarakat, Program Pascasarjana UNAIR Tahun 2002
10. Riwayat Pekerjaan :
  - Staf Pengajar Fak. Peternakan UNDIP dari tahun 1974-sekarang
11. Karya Ilmiah Nasional dan Internasional:
  - Pengaruh Dinamika Kelompok Petani-Ternak Sapi Potong di Pedesaan terhadap Lingkungan Fisik (1998)
  - Usaha Ternak Sapi Potong Tradisional di Pedesaan oleh Petani Ternak dan *Salmonellosis* (1998)
  - Dinamika Kelompok dan Lingkungan Sosial Petani Ternak Sapi potong di Pedesaan (1998)

# PERANAN PEMBINAAN PETANI-TERNAK SECARA BERKELOMPOK DALAM MENERAPKAN ZOOTEKNIK BETERNAK SAPI POTONG TERHADAP KONDISI KESEHATAN PETANI-TERNAK DAN LINGKUNGAN

## ABSTRAK

Usaha sapi potong tradisional dapat mengganggu kesehatan petani ternak dan lingkungan karena penerapan zooteknik belum baik. Pembinaan petani-ternak sapi potong dilakukan dengan pembentukan kelompok dengan bantuan dan kelompok tanpa bantuan.

Penelitian dilakukan di Kabupaten Jepara untuk mengkaji perbedaan dan pengaruh yang berkaitan dengan dinamika kelompok, penerapan zooteknik, kesehatan sapi, petani-ternak dan lingkungan. Uji beda (t) dilakukan terhadap tingkat dinamika kelompok, penerapan zooteknik, kesehatan sapi, petani-ternak dan lingkungan antara kelompok bantuan dan kelompok tanpa bantuan (Steel dan Torrie, 1984). Path analysis (Sitepu, 1994) dilakukan terhadap variable pola pembinaan, dinamika kelompok, penerapan zooteknik, kesehatan sapi, petani-ternak dan lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat dinamika kelompok dan penerapan zooteknik kelompok bantuan lebih tinggi dan berbeda nyata ( $p < 0.05$ ) dari kelompok tanpa bantuan, sedangkan kesehatan sapi, petani-ternak dan lingkungan tidak berbeda nyata ( $p > 0.05$ ). pengaruh dinamika kelompok terhadap penerapan zooteknik, penerapan zooteknik terhadap kesehatan sapi, kesehatan sapi terhadap kesehatan petani-ternak dan kesehatan petani-ternak terhadap kesehatan lingkungan tidak nyata. ( $p > 0.05$ )